**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

Komunikasi merupakan penyampaian pesan dari komunikator kepada penerima pesan melalui media tertentu untuk mencapai tujuan tertentu. Komunikasi juga memiliki konteks-konteks yang digunakan, salah satunya adalah komunikasi massa. Komunikasi massa adalah proses komunikasi yang berlangsung di mana pesan dikirim dari sumber yang melembaga kepada khalayak yang bersifat mekanis.

Film merupakan media elektronik dari komunikasi massa, maka film adalah media komunikasi yang bersifat audio visual. Dengan perkembangannya film juga memiliki berbagai macam istilah, salah satunya film *series* yang merupakan istilah dari perfilman memiliki alur cerita yang berkaitan antara satu cerita dengan cerita yang lainnya atau ceritanya beruntun. Film *series* juga dapat di *posting* di media *online* guna menyampaikan sebuah informasi, pesan untuk memengaruhi hingga mengubah perilaku publik atau penerima pesan. Namun pada umumnya tergantung pada misi film tersebut baik itu pesan pendidikan, hiburan, informasi dan sosialisasi.

Perkembangan dunia komunikasi dan film merupakan perkembangan dari kehidupan sosial masyarakat, karenanya banyak film yang beredar dengan menceritakan makna-makna dari kehidupan realitas sosial masyarakat seperti *Series The Comment* . *Series The Comment* merupakan *series* garapan GMMTV yang disutradarai oleh sutradara dan *screenwriter* berbakat Thailand adalah Fon Kanittha Kwanyu.

*Series* ini menceritakan tentang sisi gelap dari media sosial yang membahas tentang komentar jahat. *Series* ini mengangkat genre *mystery-crime* yang akan menyinggung media sosial, sekolah serta keluarga yang fokus pada penindasan *cyber* dimana menceritakan kisah remaja perempuan bernama Papan. Papan adalah seorang presiden siswa dan siswi yang prestasi di sekolah, dan sempurna dalam segala hal. Namun ia memutuskan untuk melakukan bunuh diri di tengah-tengah siaran langsung nya dengan cara yang sama seperti artis idolanya Gina yang juga mengalami penindasan di dunia maya, hingga bunuh diri di tengah siaran langsung nya sendiri. Peristiwa ini membuat saudara laki-laki Papang menyelidiki alasan adiknya melakukan bunuh diri.

Film ini memiliki plot maju mundur. Secara garis besar lebih dominan *flashback* yang menunjukkan dampak dari setiap aksi penindasan di sekolah dan *cyber* dari hal yang terkecil yang tidak kita sadari. Hal tersebut ternyata dapat berpengaruh besar terhadap orang lain, baik secara langsung maupun tidak langsung. Film ini menyajikan cerita dari sudut pandang penindasan *cyber* dan korban.

Kakak Papan adalah Khan yang diperankan oleh New Thitipoom adalah aktor populer dan dinobatkan sebagai salah satu aktor ter mahal 2020 di GMMTV. Dalam film ini Khan akan dibantu oleh guru muda adalah Phat , yang diperankan oleh Pathompong untuk mengungkap misteri kematian adiknya. Khan tidak percaya atas kebenaran dari polisi yang memberikan fakta bahwa Papang murni ingin bunuh diri. Dalam penyelidikan Khan dan Phat ternyata tidak selalu berjalan dengan mulus karena banyak teka-teki yang perlu mereka pecahkan, di mana mereka bahkan mencurigai beberapa orang terdekat Papang termasuk ibunya diperankan oleh Fon Tanasoontorn sebagai Pimpa yang egois dan sejak lama sering berselisih dengan Papang.

Kini serial drama Thailand menjadi drama idola di Asia. Terjadinya penindasan *cyber* pada *series* ini dimulai dari beberapa faktor seperti komunikasi keluarga, teman-teman sekolah dan juga teman dekatnya (sahabat), serta kehidupan di dalam media sosial. sebagai media penindasan *cyber* yang dapat dimulai melalui akun palsu atau anonim untuk melakukan tindakan *cyberbullying.*

 *Series* ini mulai ditayangkan GMMTV pada tanggal 23 Mei 2021. Tayang sebanyak 5 episode. Akses untuk menonton serial ada di beberapa media sosial, seperti youtube di GMMTV OFFICIAL. *Series* tersebut ditonton rata-rata 530-930 ribu kali, dengan 13-23 ribu suka dan 500-1300 komentar pada 6-7 bulan sejak mulai ditayangkan di GMMTV. Selain itu *Series* tersebut dapat ditonton juga di IMDb

(<https://m.imdb.com>), *original network* GGM 25 ( tayang setiap Sabtu dan Minggu jam 20:30) , mydramalist ( https://mydramalist.com ).

Drama *series* ini telah memberikan banyak bocoransejak lama dengan mengunggah video pandangan beberapa artis GMMTV terkait dengan komentar jahat di media sosial. Drama *series The Comments* ini disutradarai oleh Khanita Kwanyu, sutradara sekaligus penulis skenario berbakat yang juga menyutradarai beberapa drama populer seperti *U-prince, Happy Birthday*, *Who Are You,* dan film yang berjudul *Appati. Film Appati* menjadi kategori film berbahasa asing terbaik di Oscar hal ini menjadi perwakilan film di Thailand.

Berdasarkan hal tersebut diatas maka dilihat dari perkembangan zaman sekarang yang semakin canggih teknologi komunikasinya, sehingga memudahkan masyarakat mengakses segala informasi seperti media sosial. Perkembangan teknologi ini semakin melesat di Indonesia. Pengguna media sosial di Indonesia saat ini telah mencapai 170 juta orang dari total 274,9 juta orang atau 61,8% , hal tersebut membuktikan adanya peningkatan pengguna media sosial sebanyak 10 juta org/ 6,3% pada tahun 2021. Sebagian pengguna media sosial tersebut didominasi oleh pengguna remaja. (Mariana Polintion, 2021).

Pesan komunikasi yang disampaikan tidak hanya ditujukan untuk satu orang akan tetapi dapat juga diperuntukkan kepada publik. Dengan menggunakan internet, penyampaian pesan cenderung lebih cepat . Situs jejaring sosial dan media sosial tidak hanya berdampak positif , namun banyak juga dampak negatif yang terjadi akibat dari media sosial itu sendiri. Salah satunya adalah penindasan *cyber* yang merupakan penindasan menggunakan cara elektronik, seperti intimidasi atau pelecehan.

Kasus Penindasan *Cyber* ini menjadi salah satu kasus yang wajib diperhatikan. Dilihat dari hasil data yang diambil dari sumber berita “Sebanyak 45% dari 2,777 anak muda usia 14-24 tahun pernah mengalami *cyber*bullying, menurut survei UNICEF UReport 2021.” . Hal tersebut diungkapkan oleh Psikolog Anna Surti Ariani dari Ikatan Psikolog Klinis Indonesia (IPK Indonesia), melalui keterangan pers, Minggu. (Korban *Cyberbullying*. 2021, para 3).

Kasus Penindasan *Cyber* merupakan kasus tertinggi di beberapa Negara dan merupakan kasus yang umum terjadi di kalangan masyarakat. Maka kasus penindasan *cyber* wajib menjadi perhatian tersendiri seperti edukasi melalui tayangan film *Series The Comments* yang mengangkat tema besar penindasan *cyber* di kalangan remaja. Maka melalui edukas film harapan kasus penindasan *cyber* menurun atau tidak terjadi lagi dengan belajar untuk menghargai orang, dan dapat memetik pesan moral melalui film yang disajikan.

Isi pesan yang terdapat pada *series* ini layak untuk dijadikan sebagai subjek penelitian karena banyak hal positif yang dapat diambil dari cerita *series The Comments*. Didalam setiap adegan memiliki nilai-nilai yang berasal dari tanda-tanda yang menggambarkan sesuatu dengan sintaksis, dan tata bahasa yang melibatkan simbol visual serta bahasa untuk mengkodekan pesan yang sedang disampaikan.

Bahasa merupakan media komunikasi bermakna dari deretan bunyi yang bersistem, simbol, unik, konvensional, manusiawi, universal dan alat interaksi sosial yang paling banyak digunakan karena memungkinkan untuk menjelaskan pemikiran seseorang, atau untuk menyampaikan ide, gagasan, perasaan, keinginan serta menyampaikan pengalaman kepada seseorang. Fungsi bahasa juga menyebabkan ilmu pengetahuan dapat berkembang karena hanya dengan kemampuan bahasa manusia itu dapat mempelajari sebuah ilmu pengetahuan, dan kegagalan dalam proses komunikasi dapat disebabkan oleh kesalahan bahasa atau ketidakmampuan dalam memahami bahasa.

Komunikasi secara primer adalah lambang atau simbol yang digunakan sebagai media dalam penyampaian ide, gagasan, atau perasaan seseorang kepada orang lain. Lambang dalam proses komunikasi meliputi bahasa, gestur, isyarat, gambar, warna serta tanda-tanda lainnya. Suatu tanda dapat dipahami secara benar apabila memiliki konsep yang sama antara pihak satu dengan pihak lain yang berkomunikasi, akan tetapi tanda itu tidak selamanya dipahami secara benar dan sama di antara masyarakat, maka ilmu yang membahas tanda atau mempelajari sistem tanda atau teori tentang pemberian tanda disebut semiotika.

Elemen semiotika Roland Barthes dalam *series the comments* ini adalah denotasi, konotasi dan mitos. Semiotika Barthes mengembangkan semiotika menjadi dua tingkatan pertandaan. Pertama adalah denotasi merupakan tingkatan pertandaan yang menjelaskan hubungan penanda dan petanda pada realitas dengan menghasilkan makna eksplisit, langsung, dan pasti. Kedua adalah konotasi, konotasi adalah tingkatan pertandaan yang menjelaskan hubungan antara penanda dan petanda yang didalamnya beroperasi makna yang sebaliknya. Barthes juga melihat aspek lain adalah mitos yang memiliki makna konotasi berkembang menjadi makna denotasi yang akan menjadi mitos.

Inovasi yang terus muncul dalam media komunikasi menjadi lebih canggih dari sebelumnya, beragam media komunikasi audio visual seperti film pun lahir dikalangan masyarakat hal ini menjadi kebutuhan mendasar bagi setiap manusia, baik untuk hiburan, pendidikan, maupun sosialisasi secara penuh. Perkembangan dunia komunikasi dan film yang merupakan perkembangan dari kehidupan sosial masyarakat menjadikan film sebagai media komunikasi dalam menyampaikan realitas sosial masyarakat. Maka berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih mendalam mengenai tanda-tanda komunikasi yang terdapat didalamnya, dan makna simbolis mengenai pesan moral yang disampaikan dalam *series The Comments.*

* 1. **Fokus Penelitian dan Pernyataan Penelitian**
		1. **Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan, karena film *series* memiliki banyak simbol dan tanda maka penulis memfokuskan penelitian untuk membatasi masalah yang akan diteliti. Hal ini dilakukan peneliti untuk mempermudah mengenali data terhadap apa yang akan diteliti pada sebuah *series* yang disutradarai oleh Fon Kanittha Kwanyu sebagai objek penelitian dengan fokus peneliti adalah :

**“ Bagaimana Dampak Penindasan *Cyber* Pada Remaja Dalam Analisis Semiotika *Series The Comments”.***

**1.2.2 Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian yang telah dipaparkan, maka sejumlah pertanyaan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana makna Denotasi dan Konotasi dalam *Series The Comments?*
2. Bagaimana makna Mitos dalam *Series The Comments?*
3. Bagaimana Pesan Moral dari *Series The Comments?*
	1. **Tujuan dan Kegunaan Penelitian**
		1. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pernyataan penelitian diatas, maka tujuan peneliti ini dapat ditentukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui makna Konotasi dan Denotasi dalam *Series The Comments.*
2. Untuk mengetahui makna Mitos dalam *Series The Comments.*
3. Untuk mengetahui bagaimana isi Pesan Moral dari *Series The Comments.*
	* 1. **Kegunaan Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengembangan suatu ilmu komunikasi khususnya pada kajian jurnalistik. Berkaitan dengan judul yang diangkat maka kegunaan penelitian ini terbagi menjadi kegunaan teoritis dan praktis.

* + - 1. **Kegunaan Teoritis**
1. Penelitian ini diharapkan menjadi kontribusi untuk pengembangan ilmu komunikasi dan menjadi referensi tinjauan ilmiah pada penelitian berikutnya tentang penggunaan metode analisis semiotika, khususnya Semiotika Roland Barthes.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman ilmiah bahwa film sebagai media komunikasi dapat dimanfaatkan oleh setiap individu untuk menyampaikan informasi, pesan moral agar lebih bijak dalam menggunakan media sosial, selain itu juga mengetahui bagaimana peran penting keluarga dalam memberikan dukungan serta menjalin keefektifan dalam komunikasi keluarga.
	* + 1. **Kegunaan Praktis**

Diharapkan penelitian yang mengambil tema “Dampak Penindasan *Cyber* Pada Remaja Dalam *Series The Comment”* dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman bagi penulis baik secara teoritis maupun praktis. Dan dapat mendorong pembaca untuk memahami baik secara edukasi, informasi, persuasi kepada penggunaan media sosial dari dampak negatif untuk lebih bijak dalam menggunakan digital, menjadikan pentingnya literasi digital, serta penting pola komunikasi keluarga, peran keluarga dalam mendukung kesejahteraan sosial dan emosional remaja, selain itu dapat memberikan informasi lebih dalam bagi penelitian dengan pembahasan analisis semiotika *series*.